

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keluarga menjadi unit terkecil dalam lingkup masyarakat yang memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap suatu kondisi. Dalam ruang lingkup keluarga terdapat sistem-sistem yang menyeluruh dalam menjalankan fungsi-fungsinya karena keluarga merupakan kesatuan yang utuh yang akan menciptakan dinamisasi dalam berinteraksi, memberikan keputusan dan pemecahan masalah (Maryam, 2016).

Risiko komplikasi dari COVID-19 lebih tinggi pada beberapa populasi rentan, terutama lanjut usia, individu yang menderita kelemahan, atau yang memiliki beberapa kondisi kecemasan. (DeCaprio,2020). Warga lansia juga lebih rentan terkena COVID 19 dikarenakan kurangnya informasi yang didapatkan, sistem imun yang lebih lemah, dan kelompok usia lanjut lebih tinggi untuk tingkat kematiannya. Keluarga juga mengalami masalah yakni kecemasan dan ketakutan tersendiri dikarenakan merebaknya berita tentang pandemic covid-19, keluarga menyatakan cemas dan takut dengan alasan karena mereka tidak tahu siapa yang membawa virus covid-19 atau dirinya terpapar virus covid-19 atau tidak. Dan alasan lain karena virus covid-19 tidak dapat dilihat oleh mata (Ulfiah.2020).

Banyak reaksi yang muncul saat terjadinya pandemi virus covid-19 karena ini adalah hal yang baru bagi lansia yang belum pernah terjadi sebelumnya. masalah yang dapat timbul pada lansia seperti masalah Banyak reaksi yang muncul saat terjadinya pandemi virus covid-19 karena ini adalah hal yang baru bagi lansia yang belum pernah terjadi sebelumnya. masalah yang dapat timbul pada lansia seperti masalah psikologis yaitu panik dan cemas, dikarenakan pola hidup lansia yang awal mula normal semua menjadi berubah total (Medina,2020). Maka penting dilakukannya

penelitian seberapa besar dukungan keluarga dalam menghadapi pandemi covid-19 pada lansia.

World Health Organization, (2019). pertama kali menyebut coronavirus disease yang ditemukan pertama kali di Wuhan dengan novel coronavirus 2019 (2019-nCoV) yang disebabkan oleh virus Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2). Indonesia pertama kali melaporkan kasus positif COVID-19 pada tanggal 2 Maret 2020.

Menurut WHO angka kasus positif dunia terus mengalami peningkatan. Data terakhir pada tanggal 02 Juli 2020 terdapat 10.789.441 kasus Covid-19. Dari angka itu jumlah kematian sebanyak 517.974 orang dan 5.928.941 dilaporkan sembuh. Dan Negara nomor 1 penyebaran terbanyak berada di Negara Amerika Serikat. Di tanggal yang sama peningkatan kasus juga terus meningkat di Indonesia dengan total kasus positif 59.394 dan angka kematian 2.987 di ikuti angka kesembuhan hingga 26.667. dan Provinsi Jawa Timur adalah Provinsi dengan penyebaran Covid-19 tertinggi dengan total kasus positif 12.695 dan angka kematian 948 dan angka kesembuhan 4.391. dan Kota Surabaya adalah Kota paling tinggi kasus positif Covid-19 dengan jumlah 6.099 dengan tingkat kesembuhan hingga 2.737 dengan angka kematian 473 orang. Dan kasus positif di wilayah RW 04 Sambikerep terdapat 14 konfirmasi positif yang terdiri dari 3 orang lansia dan 11 orang dewasa. 3 lansia konfirmasi kematian dan 6 orang konfirmasi sembuh.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada bulan Juli di wilayah RW 04 Kelurahan Sambikerep Kecamatan Sambikerep Kota Surabaya didapatkan data jumlah lansia sebanyak 189 orang. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa lansia mengatakan bahwasannya 7 dari 10 lansia juga mengatakan pihak keluarga memberikan informasi yang jelas tentang Covid-19. Seperti keluarga

menjelaskan cara penerapan protokol kesehatan yang benar, cara pencegahan penularan covid-19 seperti apa saja.

Covid-19 adalah penyakit yang menyerang imunitas tubuh penderita, Sistem imun sebagai pelindung tubuh lansia pun tidak bekerja sekuat ketika masih muda. Inilah alasan mengapa orang lanjut usia (lansia) rentan terserang berbagai penyakit, termasuk COVID-19 yang disebabkan oleh virus Corona. Faktor virus dan pejamu memiliki peran dalam infeksi SARS-CoV. Efek sitopatik virus dan kemampuannya mengalahkan respons imun menentukan keparahan infeksi. Disregulasi sistem imun kemudian berperan dalam kerusakan jaringan pada infeksi SARS-CoV-2. Respons imun yang tidak adekuat menyebabkan replikasi virus dan kerusakan jaringan. Di sisi lain, respons imun yang berlebihan dapat menyebabkan kerusakan jaringan. Penyuluhan yang dilakukan oleh pemerintah dan pihak-pihak terkait selama ini adalah bentuk pencegahan agar penyebaran Covid-19 ini tidak semakin luas. Melibatkan peran dari keluarga untuk membantu menyebarkan informasi tentang Covid-19 ke anggota keluarga terutama lansia. Dukungan keluarga merupakan salah satu bentuk support kepada anggota yang menderita penyakit. Dukungan pada penderita bisa berupa Emotional Support, Instrumental Support, Informational Support dan Companionship Support yang berpengaruh pada tingkat emosional pada kehidupan penderita. Dengan cara memberikan dukungan penderita akan merasa dirinya dipedulikan oleh keluarga dan mencegah terjadinya komplikasi.

Dari paparan masalah yang terjadi di atas, dukungan keluarga berpengaruh terhadap pola pikir lansia untuk menambah kualitas hidupnya terutama masalah dukungan keluarga yang terjadi pada lansia dalam menghadapi pandemik Covid-19 ini. Tetapi penelitian yang membahas tentang Identifikasi Dukungan Keluarga Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 Pada Lansia Di Wilayah RW 04 Kelurahan

Sambikerep Surabaya belum ada yang membahas. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan masalah yang sudah ada.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana Dukungan Keluarga Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 Pada Lansia Di Wilayah RW 04 Kelurahan Sambikerep Surabaya?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini guna untuk mengidentifikasi Dukungan Keluarga Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 Pada Lansia Di Wilayah RW 04 Kelurahan Sambikerep Surabaya.

1.3.2 Tujuan Khusus

Mengidentifikasi Dukungan Keluarga Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 Pada Lansia Di Wilayah RW 04 Kelurahan Sambikerep Surabaya.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi referensi untuk peneliti lain dalam pengembangan ilmu pengetahuan baru di bidang kesehatan yang berkaitan dengan Identifikasi Dukungan Keluarga Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 Pada Lansia Di Wilayah RW 04 Kelurahan Sambikerep Surabaya.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Dapat meningkatkan pengetahuan bagi peneliti itu sendiri dalam hal mengembangkan penelitian, sebagai upaya pengelolaan suatu permasalahan yang meliputi Identifikasi Dukungan Keluarga Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 Pada Lansia Di Wilayah RW 04 Kelurahan Sambikerep Surabaya.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat memberi masukan kepada institusi sehingga institusi bisa menyiapkan calon perawat yang dapat berkompeten dan berpendidikan tinggi dalam menganalisa faktor kebutuhan yang seharusnya di lakukan pada keluarga dan lansia.

3. Bagi Lansia Dan Keluarga

Dapat memberikan pengetahuan kepada lansia dan keluarga tentang seberapa besar dukungan keluarga yang diberikan kepada lansia saat terjadinya pandemi covid-19.

